

## **Analisis Harga Kopi Arabika Pekan Keempat Mei 2014**

### **Kopi Arabika, (Periode, tanggal 26 – 30 Mei 2014)**

Merujuk pergerakan *chart*, terlihat harga kopi arabika selama pekan keempat Mei 2014 bergerak naik. Mengonfirmasi data *Bloomberg* (26/5), harga kopi arabika naik dipicu fakta dan data produksi pertanian di Brasil yang belum kondusif kendati curah turun secara sporadis. Bahkan di Tanah Air, harga kopi arabika di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) pada Senin (26/5) pagi dibuka pada level Rp 73.500 per kg atau lebih rendah pada akhir pekan sebelumnya untuk kontrak Juli 2014. Sementara mengonfirmasi data Bappebti, di pasar spot Medan harga kopi arabika masih ditransaksikan pada level Rp 55.428 per kg.

Sementara di bursa ICE Futures, harga kopi terpantau juga masih bergerak dalam trend yang melemah. Hingga Senin sore, pelemahan harga kopi terpicu aksi tunggu rilis data panen kopi Brasil akibat posisi sangsi para investor. Peningkatan harga kopi secara signifikan pada tahun 2014 ini disebabkan kekeringan Brasil yang mulai menimbulkan posisi sangsi jelang panen. Masa panen yang diprediksi akan berada di sekitar Juni-Juli 2014 menjadi kekhawatiran kuat para investor terhadap tingkat kerusakan tanaman kopi di Brasil.

Kendati diprediksi masih mencapai kisaran level output yang lebih rendah dibandingkan estimasi sebelumnya, investor masih tetap melakukan posisi tunggu hingga data panen rilis. Oleh karena itu di Bursa ICE Futures US, kopi jenis arabika mengalami pelemahan secara agregat. Untuk kontrak Juli 2014 harga terpantau melemah 1,67% ke level US\$ 181,9/ton atau turun US\$ 3,15/ton.

Sementara itu, di Tanah Air pada transaksi Selasa (27/5) libur nasional. Kendati demikian pada Senin sore, harga kopi arabika ditransaksikan pada level yang tejerembab. Untuk pengiriman di New York, harga berada pada level US\$ 181,90 sen/lbs untuk kontrak Juli 2014 dan kontrak September pada level US\$ 184,25 sen/lbs.

Pergerakan harga pada transaksi Rabu (28/5), masih berlanjut lunglai. Pelemahan harga kopi itu masih dipicu oleh mundurnya spekulasi dari bursa imbas kekhawatiran akan ketidakpastian output kopi Brazil. Ketidakpastian tingkat output kopi Brasil jelang masa panen kembali berimbas pada pelemahan harga kopi. Terpantau pada perdagangan Rabu (28/5), kopi jenis arabika mengalami penurunan harga signifikan. Pemicu utama dari penurunan harga tersebut yaitu mundurnya para spekulasi akibat prospek harga kopi yang menjadi kabur beberapa pekan terakhir.

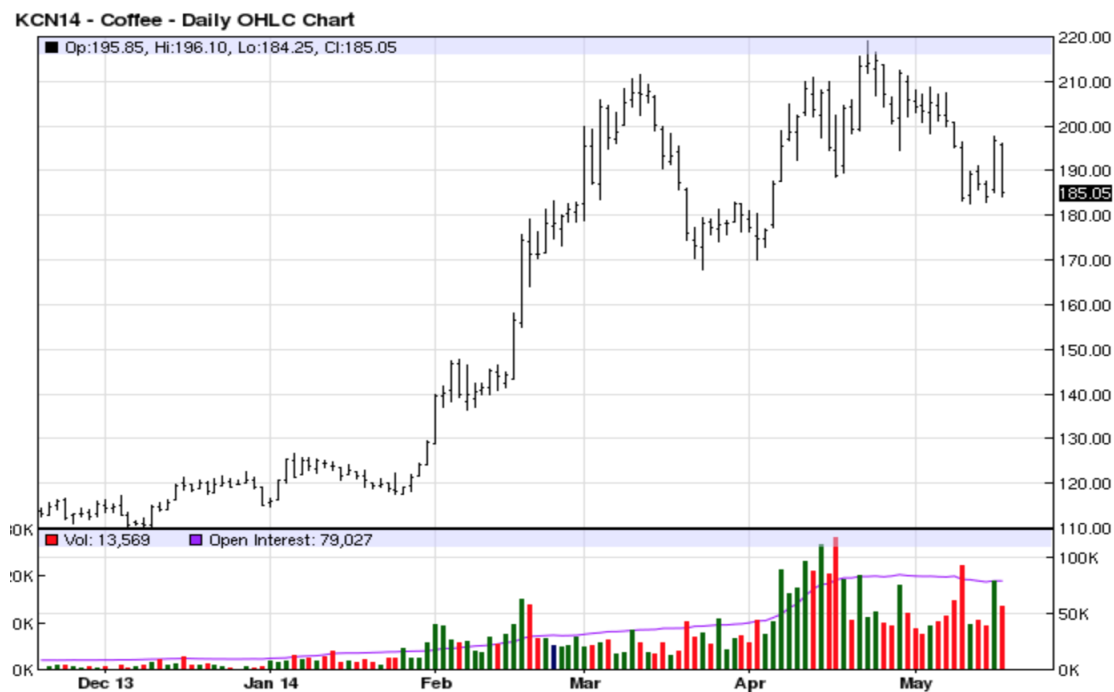
Selain ketidakjelasan output kopi Brasil, kondisi produksi kopi Vietnam juga mendorong pelemahan harga kopi. Hal tersebut semakin memperburuk pelemahan harga kopi yang sebelumnya berada dalam posisi sangat kuat. Sehingga pada Rabu sore di bursa ICE US, harga kopi arabika ditutup melemah signifikan. Harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Juli 2014 turun 1,78% ke tingkat harga US\$ 176,15/ton atau melemah US\$ 3,20/ton.

Sementara di pasar spot Medan pada transaksi Rabu (28/5), harga juga melemah dibanding hari sebelumnya pada level Rp 54.676 per kg. Di bursa New York, tercatat untuk kontrak Juli 2014

berada pada level US\$ 179,35 sen/lbs dan kontrak September 2014 berada pada level yang melemah US\$ 181,70 sen/lbs.

Selanjutnya, harga kopi pada perdagangan Kamis (29/5) ditutup dengan mengalami penguatan pasca hampir terus melemah sepanjang pekan keempat Mei 2014. Penguatan harga kopi diduga dipicu oleh aksi *technical buying* para investor. Tekanan harga kopi yang telah cukup signifikan dalam beberapa pekan belakangan justru mulai jadi potensi aksi spekulasi jelang masa panen kopi Brasil. Harga kopi Brasil yang diperkirakan akan dalam masa panen pada Juni 2014 berpotensi menjadi permainan dengan risiko tinggi dan dengan *return* yang juga tinggi.

Sedangkan posisi investor yang berada dalam aksi menunggu perkembangan jelang masa panen kopi Brasil serta penurunan harga sepanjang pekan memotivasi aksi *technical buying* spekulatif pada perdagangan Kamis. Sehingga pada transaksi Kamis sore, harga kopi arabika di CE Futures US ditutup naik signifikan. Harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Juli 2014 naik 3,29% ke tingkat harga US\$ 181,95/ton atau menguat US\$ 5,80/ton.



Pada transaksi akhir pekan Jumat (30/5), harga kopi arabika pada pagi hari dibuka pada level yang stabil di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ). Sementara di bursa New York sebagaimana dirujuk di laman Bappebti, harga kopi arabika berada pada level US\$ 181,95 sen/lbs atau naik dibanding dua hari sebelumnya untuk kontrak Juli. Demikian juga untuk kontrak September, harga juga naik dan dibuka pada level US\$ 184,35 sen/lbs. Di pasar spot Medan, kopi arabika di transaksikan pada posisi Rp 55.332 per kg atau naik dari sebelumnya pada Rp 54.676.